




Pendekatan Penyusunan IT Master Plan Untuk PT Holding XYZ

Oleh:
Arrianto Mukti Wibowo
Haemiwan Z. Fathony

Executive Summary

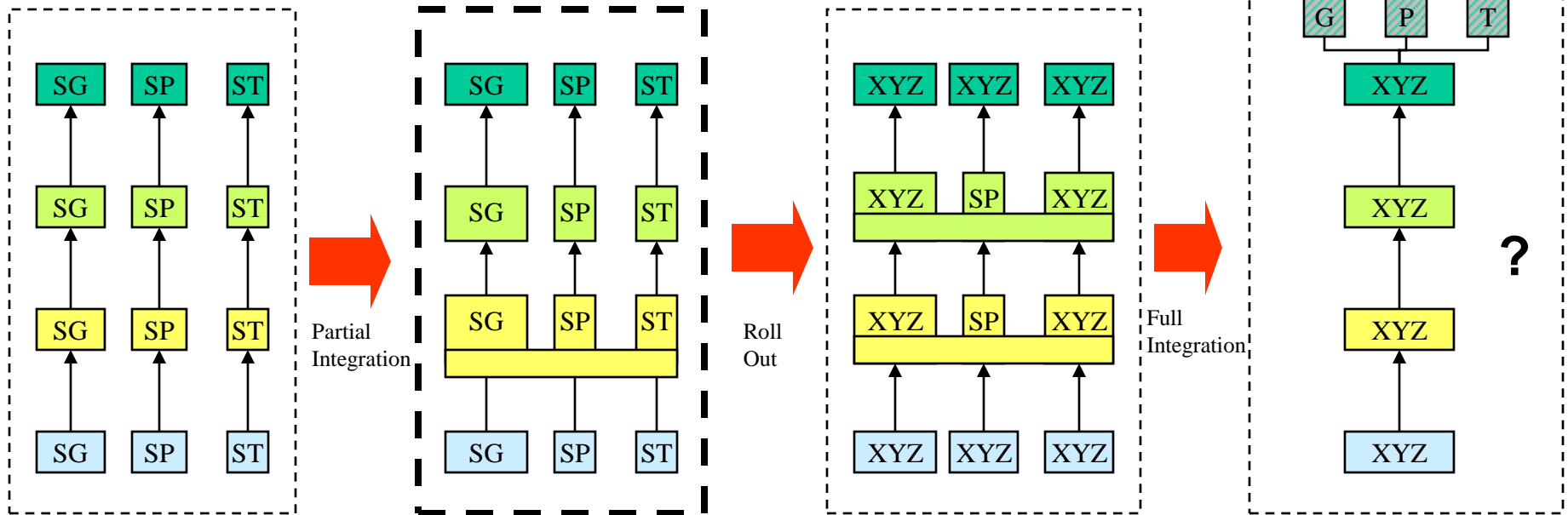
- Sejalan dengan perkembangan kebutuhan dan kondisi bisnis yang ada, XYZ memandang perlu untuk memiliki sebuah Rencana Strategi Sistem dan Teknologi Informasi (IT Master Plan).
- Tujuan dari penyusunan tersebut adalah agar Sistem dan Teknologi Informasi sanggup menjadi bagian penting dan bahkan solusi dalam membantu pencapaian rencana bisnis perusahaan.
- Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, kami memberikan sebuah tawaran pendekatan yang komprehensif dan praktikal dalam melakukan penyusunan IT Master Plan tersebut.
- Pendekatan tersebut merupakan sebuah *penyesuaian* atas metodologi yang lazim digunakan dalam melakukan IT Planning, untuk *di-customize* dalam konteks permasalahan bisnis (terutama dalam konteks pembentukan holding XYZ yang berdampak pada peran TI XYZ) dan situasi-kondisi teknologi informasi yang ada pada XYZ.

- 
- Inti dari pendekatan itu adalah adanya sebuah gambaran masa depan TI (dalam horison 5-10 tahun ke depan) yang akan menjadi basis perencanaan implementasi teknologi informasinya.
 - Untuk itu Plasmadia dan Pusilkom UI akan memaparkan hasil analisa dan konsultasi singkat terhadap rencana masa depan teknologi informasi XYZ sebagai bagian dari proposal ini.
 - Tujuan dari penggunaan pendekatan tersebut adalah agar memberikan hasil yang lebih nyata (*down to earth*), kontekstual, dan praktis (*implementable*) untuk XYZ.

Hipotesis Transformasi

Enterprise Architecture XYZ

Terkait Sinergi dan Struktur Holding XYZ





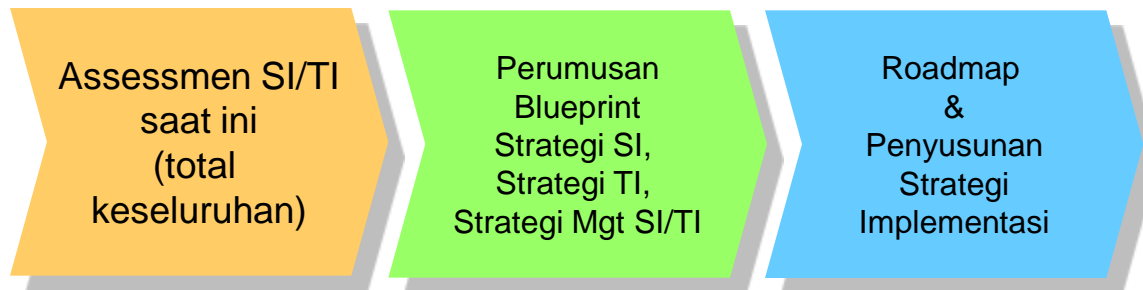
Metodologi

Strategic IT Planning

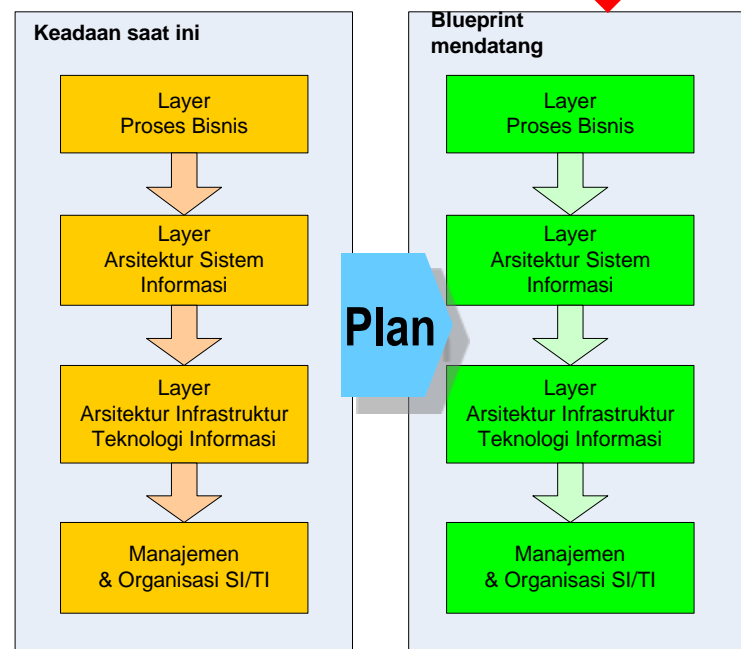
- Dimulai dengan melakukan assessment terhadap kondisi SI/TI (business, IS, IT, manajemen SI/TI)
- Lalu menentukan “Future IS/IT”)
- Kemudian dicari gap-nya, sehingga bisa dibuat suatu rencana (plan).
- Metodologi IT plan dapat di-*customize* untuk keperluan klien.
- Umumnya konsultan-konsultan, akan menggunakan metodologi generik saja untuk segala situasi, dan tidak bisa meng-*customize*.

Metodologi IT Plan – UI

Now-Then-Gap & Layered Approach



- Vision & Mission
- Strategy
- Objective
- Directive



Merger Plan XYZ

Menuju Sebuah Holding XYZ

- Di sisi lain, untuk konteks XYZ terdapat kondisi faktual adanya rencana dan wacana untuk melakukan merger, walaupun bentuk dan format merger itu sendiri belum disepakati.
- Karena itu perlu dilakukan penyesuaian terhadap metodologi standar dalam menyusun IT Plan di atas, dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang relevan dalam proses merger suatu organisasi, termasuk sistem dan teknologinya.

Value of Merger?

- Penggabungan TI tidak ada gunanya kalau kita tidak tahu apa manfaatnya.
- What's the value of synergy?
- Value of IT synergy itulah yang akan menentukan IT strategy XYZ, yang menjadi landasan dalam IT plan XYZ.
- Seluruh proses yang akan kita tempuh dalam perencanaan TI akan mempertimbangkan:
 - How to give value of “IT Centre”?
 - While maintaining current operations uninterrupted!

IT Merger Plan

- Ada beberapa isu yang terkait TI dalam kondisi adanya merger dan akuisisi dalam sebuah organisasi. Gartner Group (2003) mengidentifikasi adanya *six levers of change* dalam sebuah proses merger:
 - customers & market,
 - organization & facilities,
 - product & services,
 - processes,
 - people & culture,
 - serta technology.
- Dari empat tipe besar dari proses merger yang mungkin terjadi (acquisition, vertical integration, horizontal integration & conglomeration), ada implikasi yang berbeda-beda mengenai teknologi dan SDM teknologi informasi yang ada.

IT Merger Plan (2)

- Selain itu, proses merger juga umumnya diikuti dengan beberapa *major concerns* yang terkait dengan TI, seperti:
 - kesesuaian TI hasil merger dengan tujuan merger itu sendiri,
 - komitmen finansial (untuk invest baru atau mengeliminasi investasi berjalan),
 - masalah kompetensi SDM TI,
 - struktur organisasi,
 - portofolio aplikasi yang ada, serta
 - arsitektur dan standar teknis yang akan diberlakukan.
- Belum lagi adanya “warisan-warisan” yang merupakan konsekuensi logis dari hasil merger, serta berbagai dilema dan tantangan yang mungkin terjadi.

Isu-isu IT dalam Merger

Six Levers of Change



book or resale value of hardware
 lease commitments outstanding
 hardware maintenance contracts
 software licence commitments and impact
 on processing the other party's transactions
 other service contracts (e.g. telecoms, contractors).

IT Review & Due Dilligence

Data Warehouse & Consolidated Reporting

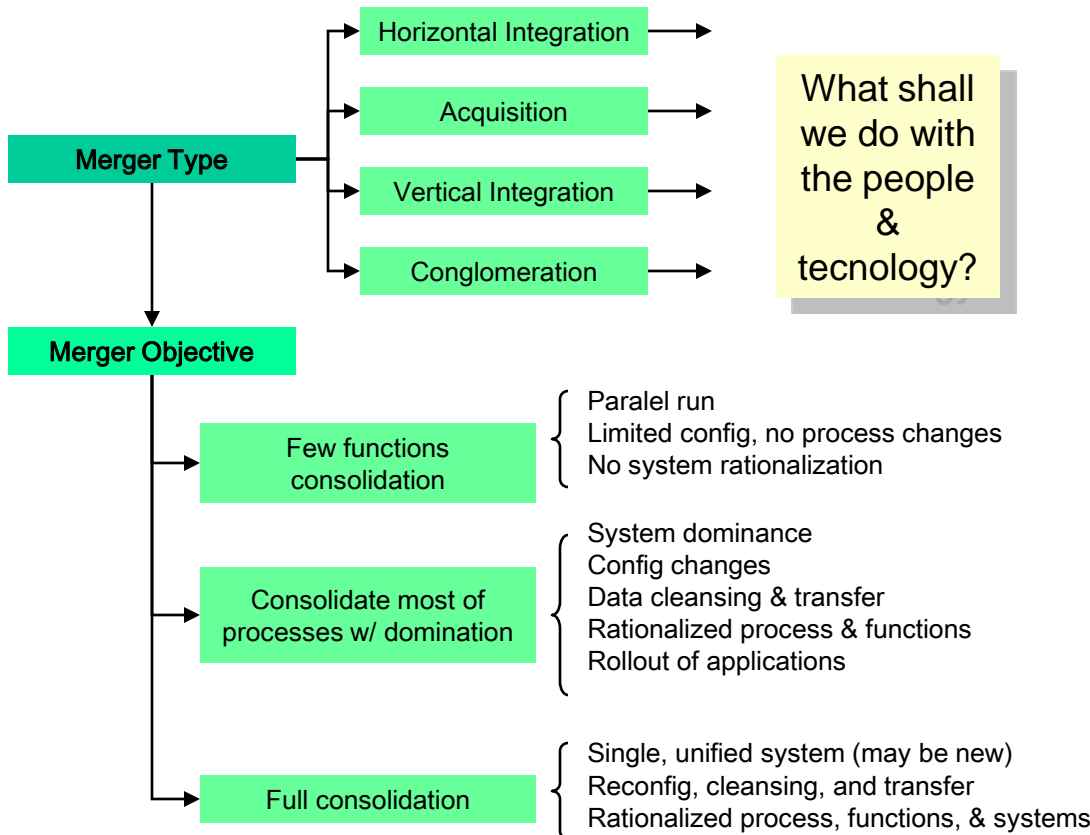
Major Concerns

- Aligning with Business Objectives
- Financial Commitments
- Staff Competency
- Organizational Structure
- Application Portfolios
- Technical Standards and Architecture

Is there a need of interim system to address regulatory and statutory reporting?

Dilemma

- long term direction vs immediate critical needs
- focus on preventing loss of value vs focus on means for gaining new value
- achieving cost savings through rationalisation of IT staff vs retaining the skills and expertise to run the existing systems in the short run and developing the new systems for the future



Inherited infrastructure:

- one or more data processing centers
- proprietary application software
- vendor provided application systems and licenses
- service bureau arrangements
- telecommunication networks
- application programming staff
- data processing staff
- multiple hardware platforms
- multiple database systems and 4th generation languages
- back room operations.

Integration challenges

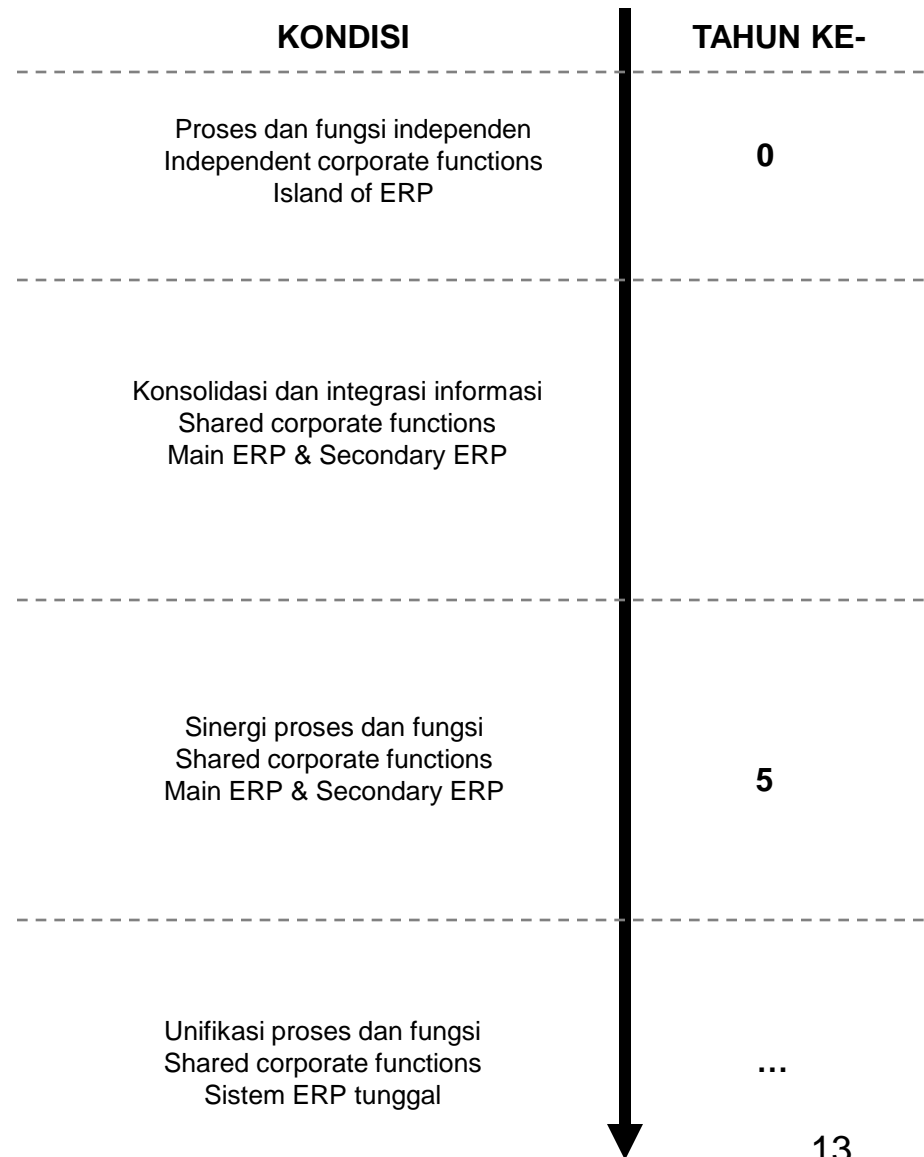
- Management information – usually a top priority
- IT applications - to support the business model of the merged company
- IT infrastructure – to gain cost savings
- IT organisations and governance – to support the target IT architecture.

Horison Perencanaan

Sesuai dengan permintaan pada KAK, horison perencanaan TI yang diinginkan XYZ adalah selama lima tahun. Namun melihat konteks permasalahan yang ada, maka horison tersebut harus diperluas dengan mempertimbangkan target yang ingin dicapai setelah masa lima tahun tersebut.

Pada akhirnya, setiap proses konsolidasi usaha akan menuju pada unifikasi proses dan fungsi, yang diikuti dengan adanya penggunaan corporate resources secara bersama, termasuk sistem dan teknologi informasi.

Persoalannya dalam konteks XYZ adalah bagaimana titik-titik interim dalam mencapai tujuan tersebut, yang mungkin akan coba dicapai dalam rentang lima tahun ke depan. Titik-titik interim tersebut terkait dengan pendekatan korporat untuk melakukan konsolidasi dan integrasi dalam rangka sinergi segenap potensi yang ada di XYZ.



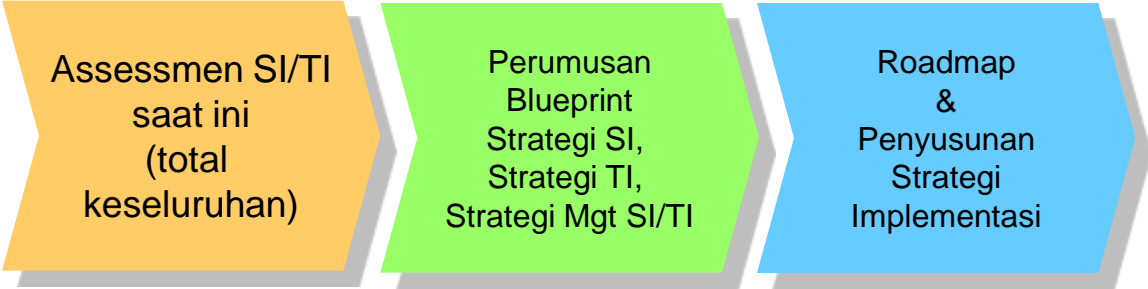
Penyesuaian Metodologi untuk IT Plan XYZ

- Berdasarkan kajian di atas, maka terhadap Metodologi IT Plan UI*, akan dibuatkan sebuah “tema” berdasarkan prinsip-prinsip kehati-hatian dalam merger.
- Tema tersebut banyak mengacu pada slide sebelumnya dgn judul “Isu-isu IT dalam Merger”
- Selain itu, change management juga menjadi isu penting yang harus diperhatikan.

Metodologi IT Plan – UI

Untuk Keperluan Merger

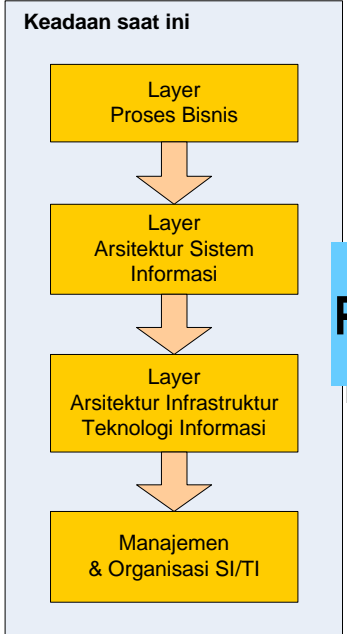
XYZ Merger Framework → Menjadi koridor



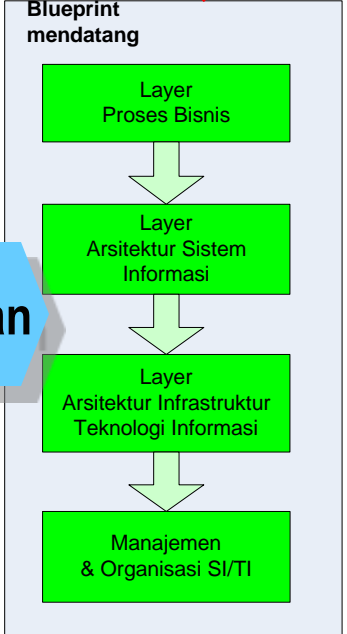
Mencakup pula "IT Due Dilligence"

- Organization's
- Vision & Missnis
- Strategy
- Objective
- Directive

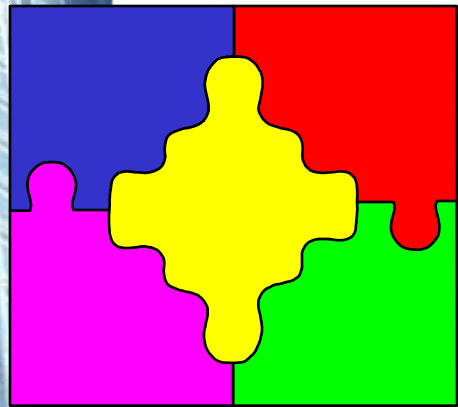
Isu-isu IT dalam Merger



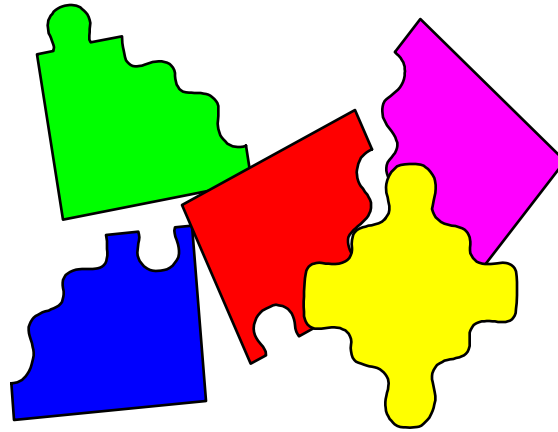
Plan



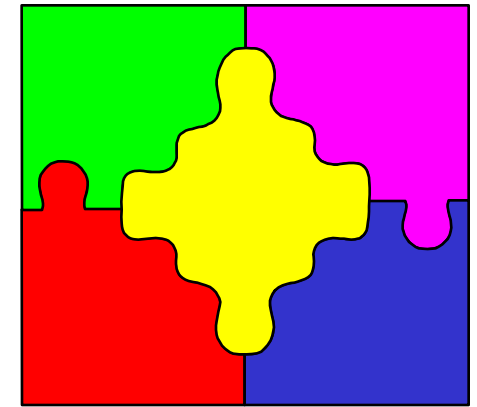
Perubahan Sebagai Proses



Unfreezing



Changing



Refreezing

Lewin's Three-Step Process

Force Field Analysis

